



Analisis Niat Berwirausaha dalam proses Pendidikan Kewirausahaan dari Perspektif Theory of Planned Behavior

Nelly Hartika, Suwatno, Hari Mulyadi, Ade Sobandi, Imas Purnamasari

Universitas Pendidikan Indonesia

*Correspondence: E-mail: nelyhartika@upi.edu

ABSTRACT

Proses terstruktur dan terencana diperlukan untuk membentuk niat kewirausahaan. Proses tersebut dikembangkan berdasarkan sejumlah asumsi mengenai individu dalam perspektif Theory of Planned Behavior. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap entrepreneurial self-efficacy (ESE), sikap dan niat baik langsung maupun tidak langsung. Metode penelitian studi kausal melalui survei dengan kuesioner yang berisi pernyataan tertutup terhadap 200 mahasiswa yang dipilih secara acak. Analisis data menggunakan SEM dengan metode maximum likelihood estimation. Hasil penelitian menunjukkan Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi sikap dan niat berwirausaha melalui peningkatan entrepreneurial self-efficacy. Implikasi teoritis: Konsep Pendidikan kewirausahaan mengurangi adanya inkonsistensi sikap dan niat melalui pembentukan ESE. Proses pendidikan kewirausahaan perlu memperhatikan pengembangan ESE sebagai bagian dari upaya meningkatkan sikap kewirausahaan mahasiswa berdasarkan perspektif TPB.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 08 Jul 2023

First Revised 20 Jul 2023

Accepted 20 August 2023

First Available online 1 September 2023

Publication Date 06 September 2023

Keyword:

Entrepreneurial Self-Efficacy;

Pendidikan Kewirausahaan; Niat;

Sikap.

1. PENDAHULUAN

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1978; 2005) telah memberikan kontribusi besar untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku berdasarkan keyakinan, sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku di berbagai konteks (Choe et al., 2020; Gorgievski et al., 2018; Jokonya, 2017). Namun Sniehotta et al., (2014), TPB dipertanyakan karena kesederhanaannya dalam menjelaskan perilaku berdasarkan empat konsep penjelasan. mengabaikan pengaruh bawah sadar dan peran emosi di luar hasil afektif yang diantisipasi. Sifat statis dari TPB juga dikritik karena tidak memperhitungkan efek perilaku pada kognisi dan perilaku masa depan. Berbeda dengan Armitage, (2015); Corner (2015), didukung oleh (Trafimow, 2015) menyatakan TPB mudah dikritik namun kritik tersebut terlalu keras, ada pengertian sehat TPB yang sulit untuk dihilangkan dan dapat ditunjukkan oleh eksperimen pikiran terkait pengaruh sikap terhadap niat.

Terlepas dari adanya perbedaan pandangan mengenai TPB, TPB digunakan untuk menjelaskan niat kewirausahaan pada proses pendidikan. Hal ini dikemukakan Aliedan et al., (2022); Sampene et al., (2022); Tsordia & Papadimitriou, (2015); Wach & Wojciechowski, (2016). Ashari et al., (2022) menegaskan bahwa pada proses pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, TPB dapat menjelaskan dan memprediksi niat kewirausahaan. Ditegaskan TPB menyediakan model lengkap hubungan konstruk sikap terhadap niat. melalui TPB, efek pendidikan kewirausahaan terhadap niat dapat ditentukan.

Niat kewirausahaan sebagai prediktor penting bagi perilaku kewirausahaan. Niat sebagai kecenderungan perilaku. Secara umum niat dipengaruhi oleh tiga faktor dalam konsep TPB, yaitu sikap, norma subjektif (subjective norm), dan entrepreneurial self-efficacy (Al-Mamary & Alraja, 2022; Aliedan et al., 2022; Che Nawati et al., 2022; Jena, 2020; Lihua, 2022; M. Liu et al., 2022; Martins et al., 2022; Rueda Barrios et al., 2022; Tseng et al., 2022). Dalam pendidikan niat dapat dipengaruhi oleh proses pendidikan kewirausahaan baik langsung maupun melalui mekanisme pembentukan self-efficacy, maupun sikap.

Pendidikan mempengaruhi self-efficacy seperti dikemukakan. Entrepreneurial self-efficacy (ESE) tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan untuk berhasil melakukan berbagai tugas kewirausahaan termasuk kemampuan dan efektivitas seseorang dalam memulai dan mengelola usaha bisnis (Luo et al., 2022; Wu & Tian, 2022).

Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi sikap. Paray & Kumar, (2020) menjelaskan pendidikan kewirausahaan dalam merangsang niat mahasiswa. Sikap merujuk pada tingkat penilaian positif atau negatif individu terhadap menjadi seorang pengusaha secara keseluruhan (Ozaralli & Rivenburgh, 2016). Sikap menunjukkan aspek praktis dari niat (Alshebami et al., 2022). Sikap dapat mempengaruhi niat (Anjum et al., 2022; Lihua, 2022; Wu & Tian, 2022).

ESE memiliki pengaruh pada niat berwirausaha (Elnadi & Gheith, 2021; Kumar & Shukla, 2022; Mei et al., 2020; Neneh, 2022; Pham & Le, 2023; Wang et al., 2023). Liu et al., (2022); Maheshwari & Kha, (2022) menunjukkan pentingnya self efikasi bagi upaya menumbuhkan niat tinggi berwirausaha. Kumar & Shukla, (2022) menegaskan Efikasi diri telah banyak digunakan dalam penelitian kewirausahaan untuk memprediksi dan menjelaskan niat dan perilaku kewirausahaan. Pendidikan mempengaruhi ESE, Sikap dan Niat. Pendidikan membentuk self-efficacy yang pada gilirannya memiliki efek signifikan pada niat kewirausahaan (M. Liu et al., 2022; Wu & Tian, 2022). Amofah & Saladrignes, (2022); Anjum et al., (2022); Jena, (2020) menjelaskan pendidikan kewirausahaan meningkatkan sikap dan keterampilan kewirausahaan, yang pada akhirnya meningkatkan niat berwirausaha. Pendorong kewirausahaan terletak pada penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan

(Negash, 2012; Scarborough & Cornwall, 2014). Ashari et al., (2022); Boldureanu et al., (2020); Hassan et al., (2020) menegaskan tujuan pendidikan kewirausahaan merubah mind set dan menjadi bagian penting dalam pembentukan wirausahawan.

Meskipun niat dibentuk melalui proses pendidikan dalam kerangka TPB, niat perlu dibuktikan kembali pada konteks berbeda. Kesenjangan penelitian adalah adanya kontraproduktif tentang penjelasan mengenai perubahan pada niat individu. Pada konteks pendidikan kewirausahaan nilai dibentuk berdasarkan sikap dan proses pendidikan yang menghasilkan entrepreneurial self-efficacy. Namun mekanisme tersebut perlu diuji mengingat pada konteks struktur masyarakat seperti di wilayah Banten, kewirausahaan bukan menjadi pilihan utama. Masyarakat cenderung memilih bekerja sebagai pegawai negeri atau sebagai pegawai swasta. Usaha hanya menjadi pilihan bagi masyarakat yang mengalami kesulitan untuk bekerja akibat tingkat pendidikan yang tidak memadai. Data BPS (2022) menunjukkan bahwa rata-rata UMKM berpendidikan rendah dan pegawai pada umumnya berpendidikan tinggi

Kontribusi penelitian ini adalah menjelaskan tentang kedudukan Pendidikan kewirausahaan berdasarkan perspektif TPB. Konstruksi tentang pendidikan melengkapi mekanisme untuk membangun niat berwirausaha berdasarkan TPB seperti dikemukakan sebelumnya mengenai TPB. Proses pendidikan kewirausahaan yang memadai akan mendorong niat kewirausahaan meskipun dalam struktur masyarakat pegawai. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap entrepreneurial self-efficacy, sikap dan niat baik langsung maupun tidak langsung.

2. METODE

Studi kausal dengan menggunakan survei terhadap 200 mahasiswa di Banten yang dipilih secara acak sederhana. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner yaitu berupa pertanyaan tertutup dengan menggunakan media google form. Penyebaran kuesioner selama 2 minggu menghasilkan data sebanyak 200 sesuai dengan target dan bebas outlier.

Pendidikan kewirausahaan (PDK) diukur berdasarkan Saadat et al., (2022) terdiri dari 7 pernyataan antara lain 1) lebih sadar akan lingkungan kewirausahaan setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan 2) Bagi saya, pendidikan kewirausahaan menambah pengetahuan tentang bisnis 3) Pendidikan kewirausahaan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kualitas-kualitas yang harus dimiliki untuk menjadi seorang pengusaha. Dengan nilai GOF hasil pengujian adalah $CMIN/DF = 1.86$, $GFI = .96$, $CFI = .95$, $PNFI = .71$, $RMSEA = .044$, $SRMR = .031$.

Entrepreneurial self-efficacy (ESE) diukur berdasarkan Liu et al., (2019) dengan 4 item pernyataan seperti 1) Saya mampu memilih karyawan yang cocok untuk bisnis saya sendiri. Saya mampu menerapkan ide inovatif untuk menginspirasi mitra kewirausahaan. Dengan nilai GOF hasil pengujian adalah $CMIN/DF = 1.76$, $GFI = .97$, $CFI = .96$, $PNFI = .73$, $RMSEA = .041$, $SRMR = .033$.

Sikap diukur berdasarkan Azim & Islam, (2022) seperti 1) menjadi wirausaha sebagai tantangan, 2) berkarir sebagai pengusaha menarik. Dengan nilai GOF hasil pengujian adalah $CMIN/DF = 1.98$, $GFI = .954$, $CFI = .97$, $PNFI = .78$, $RMSEA = .034$, $SRMR = .031$.

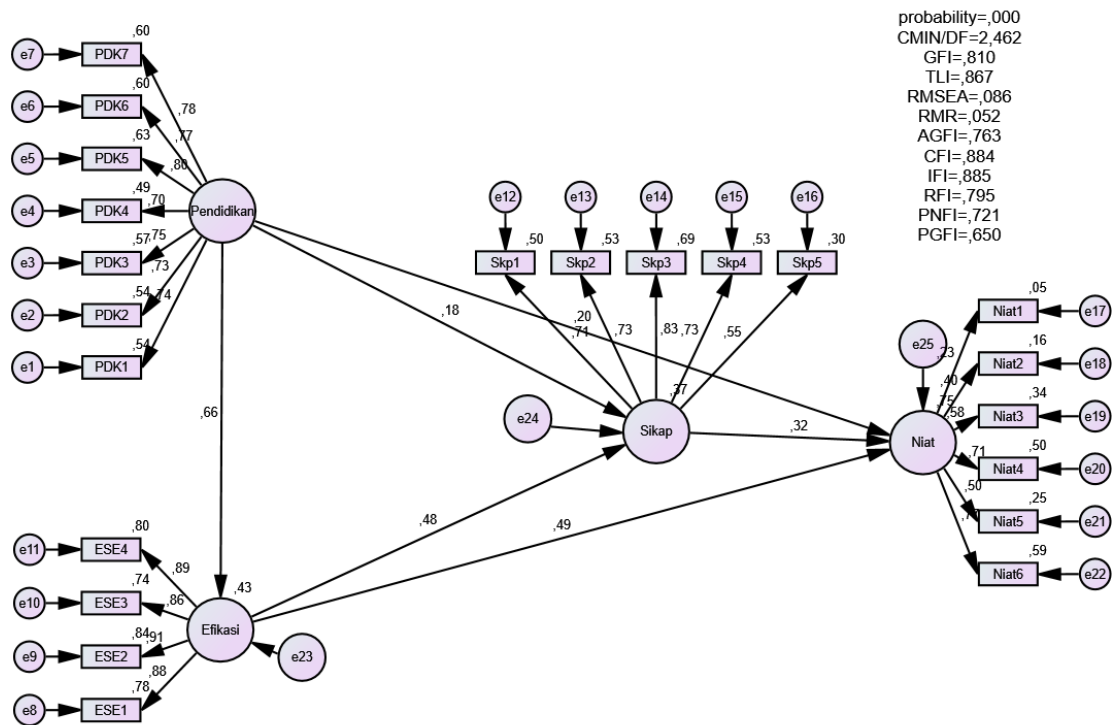
Niat berwirausaha (Niat) diukur berdasarkan zim & Islam, (2022) terdiri dari 6 item pernyataan seperti 1) saya siap melakukan apa pun untuk menjadi seorang wirausaha. 2) Tujuan karier saya adalah menjadi seorang wirausaha. 3) Saya akan melakukan segala upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis sendiri. 4) Saya bertekad untuk memulai bisnis di masa depan. Dengan nilai GOF hasil pengujian adalah $CMIN/DF = 2.12$, $GFI = .95$, $CFI = .96$, $PNFI = .72$, $RMSEA = .045$, $SRMR = .033$.

Jawaban kuesioner untuk pertanyaan tertutup adalah menggunakan rating scale 1-5 mulai dari tidak pernah - selalu. Analisis data menggunakan SEM dengan Estimasi Maksimum Likelihood Evaluasi kualitas kesesuaian model dengan data dilakukan melalui indikator GOF Evaluasi dan perbaikan interpretasi serta uji hipotesis dilakukan untuk memastikan hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

4. HASIL DAN DISKUSI

1. Pengembangan Model

Pengembangan model dikonstruksi berdasarkan Theory of Plan behavior (Adeel et al., 2023) dan entrepreneurial education seperti dijelaskan oleh (Saadat et al., 2022).



Gambar 1. Hasil pengembangan model (standardized Regression weight)

2. Confirmatory Factor analysis (Validitas Convergent, AVE, Composite reliability dan validitas diskriminan)

Tabel 1. Confirmatory Factor analysis (CFA)

| Construct | Item | Estimate | SE | CR. | ρ | Standardized regression weight | AVE | Composite reliability |
|-------------------------------|------|----------|-------|--------|--------|--------------------------------|------|-----------------------|
| Pendidikan kewirausahaan | PDK1 | 1,000 | 0.000 | 0.000 | 0 | 0.737 | 0.57 | 0.96 |
| | PDK2 | 1 | 0.088 | 10.075 | *** | 0.734 | | |
| | PDK3 | 1 | 0.086 | 10.439 | *** | 0.753 | | |
| | PDK4 | 1 | 0.094 | 9.738 | *** | 0.701 | | |
| | PDK5 | 1 | 0.087 | 10.910 | *** | 0.796 | | |
| | PDK6 | 1,017 | 0.094 | 10.781 | *** | 0.773 | | |
| | PDK7 | 1 | 0.086 | 10.944 | *** | 0.776 | | |
| Entrepreneurial self-efficacy | ESE1 | 1,000 | 0.000 | 0.000 | 0 | 0.884 | 0.79 | 0.96 |
| | ESE2 | 1,048 | 0.054 | 19.293 | *** | 0.915 | | |

| | | | | | | | | |
|--------------------------|--------------|-------|-------|-----------|-----|-------|------|------|
| | ESE3 | 1 | 0.055 | 16.721 | *** | 0.859 | | |
| | ESE4 | 1,018 | 0.055 | 18.471 | *** | 0.893 | | |
| Sikap | Skp1 | 1,000 | 0.000 | 0.000 | 0 | 0.707 | 0.51 | 0.86 |
| | Skp2 | 1 | 0.099 | 9.498 | *** | 0.727 | | |
| | Skp3 | 1,275 | 0.128 | 9.933 | *** | 0.83 | | |
| | Skp4 | 1 | 0.109 | 8.840 | *** | 0.725 | | |
| | Skp5 | 1 | 0.120 | 6.906 | *** | 0.551 | | |
| Niat Berwirausaha | Niat1 | 1,000 | 0.000 | 0.000 | 0 | 0.402 | 0.33 | 0.76 |
| | Niat2 | 1,561 | 0.565 | 2.765 | 0 | 0.396 | | |
| | Niat3 | 2,601 | 0.883 | 2.944 | 0 | 0.584 | | |
| | Niat4 | 2,415 | 0.808 | 2.989 | 0 | 0.705 | | |
| | Niat5 | 1,321 | 0.476 | 2.777 | 0 | 0.495 | | |
| | Niat6 | 2,607 | 0.882 | 2,958.000 | 0 | 0.767 | | |

Hasil pengujian menunjukkan masing-masing variabel observed memiliki bobot faktor yang dapat diterima untuk menjelaskan variabel laten. Pendidikan kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel observednya sebesar 57 % dengan tingkat composite reliabilitas sangat tinggi 0.96. Entrepreneurial self efficacy dapat dijelaskan oleh variabel observednya sebesar 79 % dengan tingkat composite reliabilitas sangat tinggi 0.96. Sikap dapat dijelaskan oleh variabel observednya sebesar 51 % dengan tingkat composite reliabilitas sangat tinggi 0.86. Niat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel observednya sebesar 33 dengan tingkat composite reliabilitas sangat tinggi 0.76. Niat adalah variabel dengan tingkat penjelasan paling rendah. Hasil ini menunjukkan kompleksitas niat sangat tinggi

Selanjutnya adalah menguji Validitas diskriminan seperti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil uji validitas diskriminan

| CONSTRUCT | PDK | ESE | NIAT | SIKAP |
|-------------------------------------|--------------|-----|--------------|-------------|
| PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (PDK) | 0.57 | | | |
| ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY (ESE) | 0.050 | | 0.79 | |
| SIKAP (SKP) | 0.024 | | 0.074 | 0.51 |
| NIAT BERWIRAUSAHA (NIAT) | 0.006 | | 0.019 | 0.01 |
| | | | | 0.33 |

Hasil pengujian menunjukkan bahwa masing-masing variabel laten memiliki hubungan lebih tinggi dibandingkan dengan variabel laten lainnya. Hasil uji validitas diskriminan diterima. konstruk variabel laten dalam analisis tersebut berbeda satu sama lain.

3. Evaluasi dan perbaikan Model

Tabel 3. Hasil uji GOF model

| Absolut Fit Measure | Hasil Tahap 1 | Hasil perbaikan | simpulan |
|---|---------------|-----------------|--------------|
| CMIN | 2.462 | 1.815 | Fit |
| RMSEA | 0.086 | 0.041 | Fit |
| Incremental Fit Measure | | | |
| AGFI(Adjusted Goodness of Fit Index) | 0.763 | 0.952 | Marginal Fit |
| CFI (Comparative Fit Index) | 0.884 | 0.963 | Fit |
| Parsimonious Fit Measure | | | |
| PNFI (Parsimonious Normed Fit Index) | 0.721 | 0.780 | Fit |
| PGFI (Parsimonious Goodness Of Fit Index) | 0.650 | 0.692 | Marginal Fit |

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kriteria untuk indikator GOF terpenuhi setelah dilakukan perbaikan. Model sesuai dengan data di lapangan.

6. Uji hipotesis

Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut

Tabel 4. Hasil uji Hipotesis

| Hipotesis | Direct effects β | Indirect effects β | Total | Simpulan |
|---|---------------------------|-----------------------------|-------|-----------|
| Entrepreneurial self-efficacy memediasi pengaruh Pendidikan kewirausahaan memiliki terhadap Sikap kewirausahaan | 0.178 | 0.315 | 0.493 | supported |
| Entrepreneurial self-efficacy memediasi pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap niat kewirausahaan | 0.178 | 0.151 | 0.673 | supported |
| Sikap memediasi pengaruh Pendidikan kewirausahaan memiliki terhadap niat berwirausaha | 0.198 | 0.224 | 0.673 | supported |
| Sikap memediasi pengaruh Entrepreneurial self-efficacy terhadap niat berwirausaha | 0.487 | 0.151 | 0.638 | supported |

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis diterima. Sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi self-efficacy, sikap dan niat dengan besaran beragam.

Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah proses penting untuk mendukung para mahasiswa menjadi wirausahawan. Proses tersebut membentuk keyakinan, sikap dan niat. Sejalan dengan konstruksi tentang niat berwirausaha seperti dikemukakan pada studi sebelumnya, dalam penelitian ini self-efficacy, sikap dan niat merupakan output sebuah proses pendidikan kewirausahaan. Berdasarkan TPB, pembentukan sikap dan ESE yang merupakan pengembangan dari perceived control merupakan proses penting yang dibutuhkan para mahasiswa. ESE tidak hanya berperan membentuk sikap dan niat. ESE memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan. Sejalan dengan Elnadi & Gheith, (2021); Mei et al., (2020); Neneh, (2022); Pham & Le, (2023); Wang et al., (2023) maupun Liu et al., (2022); Maheshwari et al., (2022) yang menunjukkan pentingnya self-efficacy bagi upaya menumbuhkan niat tinggi berwirausaha. Sejalan dengan Kumar & Shukla, (2022) menegaskan Efikasi diri telah banyak digunakan dalam penelitian kewirausahaan untuk memprediksi dan menjelaskan niat dan perilaku kewirausahaan.

Sikap positif terbentuk melalui interaksi antara mahasiswa dengan objek yang didukung oleh sejumlah informasi dan interaksi positif individu dengan kewirausahaan. Sejalan dengan konstruksi dan mekanisme pembentukan sikap seperti dikemukakan Ozaralli & Rivenburgh, (2016). Maupun Alshebami, (2022) mengenai sikap sebagai bentuk praktis dari niat. Hal ini semakin mempertegas kedudukan sikap dalam perspektif TPB. Sikap sebagai prediktor penting bagi niat untuk berwirausaha. Sikap dapat mempengaruhi niat (Anjum et al., 2022; Lihua, 2022; Wu & Tian, 2022). Niat sebagai kecenderungan perilaku dapat diprediksi melalui proses yang terstruktur. Sejalan dengan Aliedan et al., (2022) maupun Ashari et al., (2022) yang menegaskan bahwa pada proses pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dapat menjelaskan dan memprediksi niat kewirausahaan.

Meskipun ada potensi perbedaan sikap dan niat akibat adanya ambivalensi atau disonansi kognitif. Proses pendidikan menegaskan bahwa sikap akan lebih konsisten dengan dasar proses pendidikan kewirausahaan yang memadai. Hal ini sejalan dengan kerangka konseptual mengenai pendidikan kewirausahaan seperti dikemukakan Saadat et al., (2022). Melalui proses pendidikan kewirausahaan, para mahasiswa belajar untuk mengidentifikasi peluang-peluang kewirausahaan. Berdasarkan pengetahuan yang dipelajari, direfleksikan di kelas maupun secara praktis melalui kegiatan kemahasiswaan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan dimensi seperti sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga mendorong individu untuk memilih kewirausahaan sebagai jalur karir. Proses pendidikan mendorong terbentuknya pola pikir kewirausahaan dengan kognitif yang lebih fleksibel. Proses pendidikan membentuk Pola pikir adaptif, kreatif dan proaktif yang memungkinkan individu untuk berpikir dan bertindak secara kewirausahaan,

Proses pendidikan mengurangi adanya Inkonsistensi sikap dan niat bisa terjadi. Proses pendidikan menjadikan individu lebih luas menilai kewirausahaan dan memberikan argumentasi logis untuk memilih kewirausahaan sebagai pilihan. Terlebih kewirausahaan juga dipahami memberikan berbagai peluang pendapatan di masa depan. Pemahaman tersebut diperoleh dengan cara yang rasional. Para siswa belajar untuk menghubungkan konsep-konsep pendidikan kewirausahaan, dengan kegiatan praktis termasuk mempelajari pola berpikir para pengusaha sukses melalui proses pendidikan kewirausahaan,. Di sisi lain para siswa belajar untuk membangun kewaspadaan kewirausahaan dalam mengelola peluang melalui manajemen risiko. Sejalan dengan Jena, (2020) bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam mengembangkan pola pikir kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Pendidikan ini mempengaruhi pilihan karier, kinerja para wirausaha dengan meningkatkan profitabilitas, semangat kewirausahaan, sikap, dan peluang bertahan di tengah persaingan yang ketat Namun tidak dapat dipungkiri bahwa ada stigma dalam masyarakat tentang kewirausahaan. Kecenderungan masyarakat untuk berwirausaha menghadapi tantangan seperti “budaya sebagai masyarakat pekerja”. Hal ini menjadi tantangan bagi pendidikan kewirausahaan untuk merubah pola pikir mahasiswa dan mendorong kewirausahaan untuk keberlanjutan

4. KESIMPULAN

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pendekatan yang terstruktur dalam pendidikan kewirausahaan dapat membantu mengatasi inkonsistensi sikap dan niat serta merubah pola pikir mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai jalur karier yang menjanjikan. pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi sikap dan niat berwirausaha melalui peningkatan entrepreneurial self-efficacy dan pembentukan sikap yang positif terhadap kewirausahaan. entrepreneurial self-efficacy dan sikap kewirausahaan memainkan peran penting sebagai mediator antara pendidikan kewirausahaan dengan sikap dan niat berwirausaha secara parsial

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adeel, S., Daniel, A. D., & Botelho, A. (2023). The effect of entrepreneurship education on the determinants of entrepreneurial behaviour among higher education students: A multi-group analysis. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(1), 100324. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100324>
- Al-Mamary, Y. H. S., & Alraja, M. M. (2022). Understanding entrepreneurship intention and behavior in the light of TPB model from the digital entrepreneurship perspective. *International Journal of Information Management Data Insights*, 2(2), 100106. <https://doi.org/10.1016/j.ijime.2022.100106>
- Aliedan, M. M., Elshaer, I. A., Alyahya, M. A., & Sobaih, A. E. E. (2022). Influences of University Education Support on Entrepreneurship Orientation and Entrepreneurship Intention: Application of Theory of Planned Behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 14(20). <https://doi.org/10.3390/su142013097>
- Alshebami, A. S. (2022). Psychological Features and Entrepreneurial Intention among Saudi Small Entrepreneurs during Adverse Times. *Sustainability (Switzerland)*, 14(13). <https://doi.org/10.3390/su14137604>
- Alshebami, A. S., Seraj, A. H. A., & Alzain, E. (2022). Lecturers' Creativity and Students' Entrepreneurial Intention in Saudi Arabia. *Vision*, May. <https://doi.org/10.1177/09722629221099596>
- Amofah, K., & Saladrignes, R. (2022). Impact of attitude towards entrepreneurship education and role models on entrepreneurial intention. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00197-5>

- Anjum, T., Amoozegar, A., Farrukh, M., & Heidler, P. (2022). Entrepreneurial intentions among business students: the mediating role of attitude and the moderating role of university support. *Education and Training*. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2021-0020>
- Armitage, C. J. (2015). Time to retire the theory of planned behaviour? A commentary on Sniehotta, Pesseau and Araújo-Soares. *Health Psychology Review*, 9(2), 151–155. <https://doi.org/10.1080/17437199.2014.892148>
- Ashari, H., Abbas, I., Abdul-talib, A. N., & Mohd Zamani, S. N. (2022). Entrepreneurship and Sustainable Development Goals: A Multigroup Analysis of the Moderating Effects of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010431>
- Azim, M. T., & Islam, M. M. (2022). Role of religiosity, social factors, and perceived subjective norms on entrepreneurial intention: a study on tertiary level students. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 12(1), 341–356. <https://doi.org/10.1007/s40497-022-00333-1>
- Boldureanu, G., Ionescu, A. M., Bercu, A.-M., Bedrule-Grigoruță, M. V., & Boldureanu, D. (2020). Entrepreneurship education through successful entrepreneurial models in higher education institutions. *Sustainability*, 12(3), 1267.
- Che Nawi, N., Mamun, A. Al, Hassan, A. A., Wan Ibrahim, W. S. A. A., Mohamed, A. F., & Permarupan, P. Y. (2022). Agro-Entrepreneurial Intention among University Students: a study under the premises of Theory of Planned Behavior. *SAGE Open*, 12(1). <https://doi.org/10.1177/21582440211069144>
- Choe, Y., Kim, H., & Cho, I. (2020). Role of patriotism in explaining event attendance intention and media consumption intention: the case of Rio 2016. *Current Issues in Tourism*, 23(5), 523–529. <https://doi.org/10.1080/13683500.2019.1579173>
- Elnadi, M., & Gheith, M. H. (2021). Entrepreneurial ecosystem, entrepreneurial self-efficacy, and entrepreneurial intention in higher education: Evidence from Saudi Arabia. *International Journal of Management Education*, 19(1), 100458. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100458>
- Gorgievski, M. J., Stephan, U., Laguna, M., & Moriano, J. A. (2018). Predicting Entrepreneurial Career Intentions: Values and the Theory of Planned Behavior. *Journal of Career Assessment*, 26(3), 457–475. <https://doi.org/10.1177/1069072717714541>
- Hassan, A., Saleem, I., Anwar, I., & Hussain, S. A. (2020). Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education. *Education and Training*, 62(7–8), 843–861. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2020-0033>
- Jena, R. K. (2020). Measuring the impact of business management Student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study. *Computers in Human Behavior*, 107(January), 106275. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106275>
- Jokonya, O. (2017). Critical Literature Review of Theory of Planned Behavior in the Information Systems Research. *DEStech Transactions on Computer Science and Engineering*, ameit, 177–181. <https://doi.org/10.12783/dtcse/ameit2017/12297>
- Kumar, R., & Shukla, S. (2022). Creativity, Proactive Personality and Entrepreneurial Intentions: Examining the Mediating Role of Entrepreneurial Self-efficacy. *Global Business Review*, 23(1), 101–118. <https://doi.org/10.1177/0972150919844395>
- Lihua, D. (2022). An Extended Model of the Theory of Planned Behavior: An Empirical Study of Entrepreneurial Intention and Entrepreneurial Behavior in College Students. *Frontiers in Psychology*, 12(January). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.627818>
- Liu, M., Gorgievski, M. J., Qi, J., & Paas, F. (2022). Increasing teaching effectiveness in entrepreneurship education: Course characteristics and student needs differences. *Learning and Individual Differences*, 96(April), 102147. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2022.102147>
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention. *Frontiers in Psychology*, 10(APR), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00869>

- Luo, L., Guo, M., Huang, J., & Yang, J. (2022). Research on the Effect of an Entrepreneurial Environment on College Students' Entrepreneurial Self-Efficacy: The Mediating Effect of Entrepreneurial Competence and Moderating Effect of Entrepreneurial Education. *Sustainability (Switzerland)*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/su14116744>
- Maheshwari, G., & Kha, K. L. (2022). Investigating the relationship between educational support and entrepreneurial intention in Vietnam: The mediating role of entrepreneurial self-efficacy in the theory of planned behavior. *The International Journal of Management Education*, 20(2), 100553.
- Maheshwari, G., Kha, K. L., & Arokiasamy, A. R. A. (2022). Factors affecting students' entrepreneurial intentions: a systematic review (2005–2022) for future directions in theory and practice. *Management Review Quarterly*. <https://doi.org/10.1007/s11301-022-00289-2>
- Martins, I., Perez, J. P., & Novoa, S. (2022). Developing orientation to achieve entrepreneurial intention: A pretest-post-test analysis of entrepreneurship education programs. *International Journal of Management Education*, 20(2), 100593. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100593>
- Mei, H., Lee, C. H., & Xiang, Y. (2020). Entrepreneurship education and students' entrepreneurial intention in higher education. *Education Sciences*, 10(9), 1–18. <https://doi.org/10.3390/educsci10090257>
- Negash, E. (2012). *An investigation of higher education student's entrepreneurial intention in Ethiopian universities: technology and business fields in focus*. Jimma University.
- Neneh, B. N. (2022). Entrepreneurial passion and entrepreneurial intention: the role of social support and entrepreneurial self-efficacy. *Studies in Higher Education*, 47(3), 587–603. <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1770716>
- Ozaralli, N., & Rivenburgh, N. K. (2016). Entrepreneurial intention: antecedents to entrepreneurial behavior in the U.S.A. and Turkey. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-016-0047-x>
- Paray, Z. A., & Kumar, S. (2020). Does entrepreneurship education influence entrepreneurial intention among students in HEI's? The role of age, gender and degree background. *Journal of International Education in Business*, 13(1), 55–72.
- Pham, H. H., & Le, T. L. (2023). Entrepreneurial education and entrepreneurial intention among higher education students in Vietnam: do entrepreneurial self-efficacy and family support matter? *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 13(2), 403–422.
- Rueda Barrios, G. E., Rodriguez, J. F. R., Plaza, A. V., Vélez Zapata, C. P., & Zuluaga, M. E. G. (2022). Entrepreneurial intentions of university students in Colombia: Exploration based on the theory of planned behavior. *Journal of Education for Business*, 97(3), 176–185. <https://doi.org/10.1080/08832323.2021.1918615>
- Saadat, S., Aliakbari, A., Alizadeh Majd, A., & Bell, R. (2022). The effect of entrepreneurship education on graduate students' entrepreneurial alertness and the mediating role of entrepreneurial mindset. *Education and Training*, 64(7), 892–909. <https://doi.org/10.1108/ET-06-2021-0231>
- Sampene, A. K., Li, C., Khan, A., Agyeman, F. O., & Opoku, R. K. (2022). Yes! I want to be an entrepreneur: A study on university students' entrepreneurship intentions through the theory of planned behavior. *Current Psychology*, June. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03161-4>
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2014). *Essentials of entrepreneurship and small business management*. Pearson Essex, UK.
- Sniehotta, F. F., Presseau, J., & Araújo-Soares, V. (2014). Time to retire the theory of planned behaviour. *Health Psychology Review*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.1080/17437199.2013.869710>
- Trafimow, D. (2015). On retiring the TRA/TPB without retiring the lessons learned: a commentary on Sniehotta, Presseau and Araújo-Soares. *Health Psychology Review*, 9(2), 168–171. <https://doi.org/10.1080/17437199.2014.884932>
- Tseng, T. H., Wang, Y. M., Lin, H. H., Lin, S. jeng, Wang, Y. S., & Tsai, T. H. (2022). Relationships between locus of

control, theory of planned behavior, and cyber entrepreneurial intention: The moderating role of cyber entrepreneurship education. *International Journal of Management Education*, 20(3), 100682. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100682>

Tsordia, C., & Papadimitriou, D. (2015). The Role of Theory of Planned Behavior on Entrepreneurial Intention of Greek Business Students. *International Journal of Synergy and Research*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.17951/ijsr.2015.4.1.23>

Wach, K., & Wojciechowski, L. (2016). Entrepreneurial intentions of students in Poland in the view of Ajzen's theory of planned behaviour. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 4(1), 83–94. <https://doi.org/10.15678/EBER.2016.040106>

Wang, X. H., You, X., Wang, H. P., Wang, B., Lai, W. Y., & Su, N. (2023). The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: Mediation of Entrepreneurial Self-Efficacy and Moderating Model of Psychological Capital. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032562>

Wu, X., & Tian, Y. (2022). Predictors of Entrepreneurship Intention Among Students in Vocational Colleges: A Structural Equation Modeling Approach. *Frontiers in Psychology*, 12(January). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.797790>